

AKTIVITAS PETANI SAWIT DALAM KARYA SENI GRAFIS

KARYA AKHIR

**Diajukan kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**



Oleh:

**PUTRI MARSITAH
NIM. 15020010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

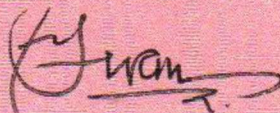
PERSETUJUAN KARYA AKHIR

AKTIVITAS PETANI SAWIT DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nama : **PUTRI MARSITAH**
NIM : 15020010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 November 2022

Disetujui:
Dosen Pembimbing



Drs. Irwan, M.Sn
NIP. 19620709.199103.1.003

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M. Pd
NIP. 19620815. 199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

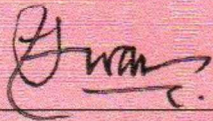
Judul : Aktivitas Petani Sawit Dalam Karya Seni Grafis
Nama : Putri Marsitah
NIM : 15020010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 November 2022

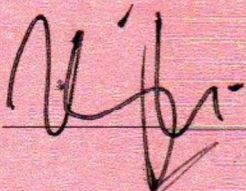
Tim Penguji

Tanda Tangan

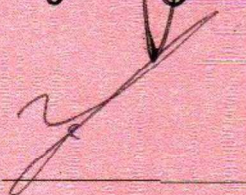
1. Ketua : Drs. Irwan, M.Sn
NIP.19620709.199103.1.003

1. 

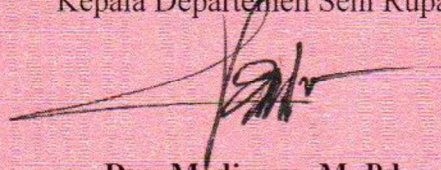
2. Anggota : 1.Drs. Ariusmedi, M. Sn
NIP.19620602.198903.1.003

2. 

2. Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd
NIP.19790712.200501.2.004

3. 

Menyetujui
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M. Pd
NIP. 19620815. 199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul “Aktivitas Petani Sawit Dalam Karya Seni Grafis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,

Materai 6000

Putri Marsitah

Putri Marsitah



15020010

ABSTRAK

Putri Marsitah, 2022 : Aktivitas Petani Sawit dalam Karya Seni Grafis

Petani sawit sebagai acuan dalam berkarya seni grafis ini memiliki sifat positif yang dijadikan contoh seperti bagaimana cara bertani yang menghasilkan. Tujuan dibuatnya karya ini agar manusia tidak melupakan tentang bagaimana para petani bertanam untuk kehidupan masyarakat.

Pada karya akhir ini penulis menggunakan teknik Relief Print yang mana dalam proses penciptaan karya ini melalui beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, elaborasi sintesis, realisasi kosep dan penyelesaian.

Hasil karya ini telah tercipta 10 buah gambar dengan judul pembibitan, menyeleksi bibit, menanam bibit, pemeliharaan, memupuk, mendodos/memetik buah, brondolan, mengumpulkan buah, menimbang, menjual. Besar harapan penulis karya akhir ini, diharapkan mampu membangkitkan semangat pekarya dalam menciptakan karya seni grafis yang lebih menarik lagi dan unik.

Kata kunci :Petani , Seni Grafis, Relief Print

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat yang diberikan-Nya sehingga penyusunan laporan karya akhir yang berjudul “Aktivitas Petani Sawit dalam Karya Seni Grafis” ini dapat penulis selesaikan. Karya akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana dalam program studi Pendidikan Seni Rupa (S1) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin pelaksanaan tugas akhir.
2. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku Kepala Departemen Seni Rupa yang memberikan izin pelaksanaan tugas akhir dan juga selaku dosen Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs.Irwan,M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar dan maksimal, banyak sekali memberikan dorongan dan motivasi sehingga terlaksananya penulisan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku dosen penguji 1 tugas akhir penulis yang telah banyak memberikan saran dan masukan juga motivasi sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Yofita Sandra, S.Pd, M,Pd. selaku dosen penguji 2 tugas akhir penulis yang telah banyak memberikan saran dan masukan juga motivasi sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa Seni Universitas Negeri Padang
7. Terima Kasih kepada ayahnda Ali Munir dan Ibunda tercinta Nuraini yang menjadi kekuatan pada diriku, berkat perjuangan ayah dan ibu aku bisa tamat dan akhirnya wisuda.. dan terimakasih kepada saudara kandung saya abang

pertama Hamdan Jamil,kakak kedua Erni Marlina, abang ketiga Muhammad Ali, abang keempat Muhammad Yamin, kakak kelima Mainira.. terima kasih suportnya yg telah berjasa pada hidupku..Aamiin...

8. Seluruh Teman-teman Mahasiswa Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwasanya laporan karya akhir yang penulis susun masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan untuk mewujudkan kesempurnaan laporan karya akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan ide-ide dan pikirannya demi terwujudnya laporan karya akhir ini.

Penulis,

Putri Marsitah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	7
1. Petani Kelapa Sawit	7
2. Aktivitas Petani kelapa Sawit.....	8
B. Landasan Penciptaan	16
1. Seni.....	17
2. Seni Rupa	17
3. Unsur-unsur & Prinsip-prinsip Seni Rupa	17
4. Prinsip-Prinsip Seni Rupa	22
5. Seni Grafis.....	23
C. Tema/Ide/Judul.....	25
1. Tema.....	25
2. Ide.....	25
3. Judul	25
D. Konsep Perwujudan.....	26

BAB III METODE PROSES PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-ide Seni	27
1. Tahap Persiapan	28
2. Tahap Elaborasi.....	28
3. Sintesis	29
B. Realisasi Konsep	30
C. Tahap Penyelesaian.....	36

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Uraian Karya Secara Umum	37
B. Pembahasan Karya	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lubang perlindungan 1	5
2. Bibit Sawit.....	10
3. Menanam Bibit.....	11
4. Memetik Buah.....	13
5. Mengumpulkan Buah.....	13
6. Menimbang Buah Sawit.....	14
7. Menyeleksi bibit.....	14
8. Memupuk	15
9. Brondolan.....	15
10. Sketsa 1	30
11. Sketsa 2	30
12. Sketsa 3	30
13. Sketsa 4	31
14. Sketsa 5	31
15. Sketsa 6	31
16. Sketsa 7	31
17. Sketsa 8	31
18. Sketsa 9	32
19. Sketsa 10	32
20. Proses Membuat Klise.....	34
21. Proses memahat/mencukil klise	35
22. Mencetak warna	35
23. Menjemur hasil cetakan	35
24. Proses pewarnaan.....	36
25. Pembibitan.....	38
26. Menyeleksi bibit.....	39
27. Menanam Bibit.....	40
28. Pemeliharaan.....	41

29. Memupuk	42
30. Memetik buah/Mendodos.....	43
31. Mengumpulkan Buah	44
32. Brondolan.....	45
33. Menimbang Buah Sawit.....	46
34. Menjual	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paling indah, paling tinggi, paling mulia dan paling sempurna, dengan demikian tidak ada makhluk lain di alam ini yang menyamai keberadaan manusia. Kesempurnaan manusia dengan makhluk Tuhan berpangkal dari manusia itu sendiri yang memang sempurna dari fisik, akal pikiran, kemampuan dan karya-karyanya. Manusia mampu berbicara untuk menjelaskan, mendengar untuk menyadari dan mengerti, melihat membedakan dan mendapatkan petunjuk. Namun, tinggal manusia yang mengolah isi bumi ini salah satunya adalah bercocok tanam yang disebut dengan pertanian.

Pertanian merupakan bidang penting dalam sebuah negara. Hasil-hasil pertanian digunakan untuk memenuhi kebutuhan fisik manusia yakni kebutuhan pangan, belum lagi berbagai produk olahan yang menunjang kenyamanan hidup manusia seperti obat-obatan, kosmetik, teknologi.

Usaha tani merupakan ujung tombak pembangunan nasional yang mempunyai peran penting. Upaya mewujudkan pembangunan nasional bidang pertanian masa mendatang merupakan masalah dan kendala yang sampai sejauh ini belum mampu diselesaikan secara tuntas sehingga memerlukan perhatian lebih serius. Satu hal yang kritis adalah bahwa meningkatnya produksi pertanian (agribisnis) selama ini belum disertai dengan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani secara signifikan dalam usaha taninya.

Petani sebagai unit agribisnis terkecil belum mampu meraih nilai tambah yang rasional sesuai skala usaha tani terpadu.

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil utama minyak nabati yang mempunyai produktivitas lebih tinggi daripada tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Peluang usaha dari membudidayakan kelapa sawit di Indonesia sangatlah besar. ditambah lagi Indonesia merupakan salah satu penghasil komoditas kelapa sawit terbesar didunia.

Adapun para petani di setiap daerah memiliki aktivitas yang sama, contohnya seperti aktivitas pembibitan, menanam, memupuk, menyeleksi, pemeliharaan, memetik buah/mendodos, mengumpulkan buah, pemilihan buah, menimbang buah sawit, dan menjual. Bahkan dalam proses mengelola tanaman kelapa sawit pun diberbagai daerah terdapat persamaan, baik karena kebiasaan atau karena tradisi, seperti cara berpakaian atau alat bekerja, sehingga menarik untuk dijadikan objek dalam berkarya seni. Untuk itu, penulis bermaksud ingin mengekspresikan melalui seni grafis tentang aktivitas petani kelapa sawit tersebut yang terdiri dari beberapa pekerjaan, sehingga memiliki variasi yang menarik.

Sesungguhnya banyak pilihan yang dijadikan mediator dalam mengungkapkan ekspresi penulis, namun ketertarikan penulis terhadap seni grafis merupakan suatu karya murni yang lahir dari ungkapan penulisan dan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, serta percetakannya dapat dilakukan berulang kali. Seni Grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatan karya nya menggunakan teknik cetak, biasanya diatas kertas. Prosesnya

mampu menciptakan salinan karya yang sama dalam jumlah banyak, mencetak yang memakai teknik-teknik seperti teknik Cetak Datar (Lithography), Teknik Cetak Tinggi (*Woodcut*), Teknik Cetak Dalam (*Intaglio*), Teknik Cetak Saring (*Silkscreen*). Seni grafis memiliki keunikan sendiri dalam sebuah karya, dengan tekstur menarik yang diakibatkan oleh proses percetakan, dan lebih menarik lagi seni grafis dapat menggandakan karya. Pembuatan karya ini menggunakan teknik cetak tinggi (*Woodcut*). Teknik cetak Tinggi (*Woodcut*) ini merupakan teknik cetak relief dalam seni grafis, dimana gambar dipahat pada permukaan papan kayu mdf (harboard). Bagian yang dicukil dengan pisau atau alat cukil hasilnya menjadi “putih”, bagian yang tidak dicukil tetap sejajar dengan permukaan aslinya, hasilnya menjadi “hitam”(warna tinta).

Aktivitas petani kelapa Sawit menjadi sebuah ide dalam membuat karya Seni Rupa, dalam hal ini penulis merealisasikan gagasan itu tentunya dengan keahlian penulis. Penulis ingin mengungkapkan kedalam karya seni grafis dengan menggunakan Teknik cetak Tinggi (*Woodcut*) yang diberi judul **“Aktivitas Petani Sawit dalam Karya Grafis”**

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan ide pencintaan karya ini adalah “Bagaimana memvisualisasikan Aktivitas Petani Sawit dalam karya Seni Grafis.”

C. Orisinalitas

Orisinalitas karya merupakan pengembangan ide dengan penampilan karya yang baru, karya yang memang belum ada orang yang membuatnya. Orisinalitas biasanya disebut dengan keaslian karya. Keaslian merupakan identitas dari seorang perupa. Karya yang orisinal memiliki gagasan, bentuk dan gaya yang berbeda dari karya lainnya.

Karya seni yang dianggap orisinal yaitu dapat menampilkan corak, ide, gaya atau objek-objek dalam bentuk baru, namun menampilkan sesuatu yang tak mudah, karena melihat perkembangan seni grafis sekarang ini sangatlah pesat. Pada karya ini penulis berusaha memberikan pengungkapan melalui penggarapan teknik yang telah diperoleh dari pencarian selama belajar seni grafis secara formal dikampus dan non formal dari luar kampus.

Tema yang diangkat adalah Aktivitas Petani Kelapa Sawit Dalam Media Ungkap Seni Grafis. Penciptaan karya seni ini merupakan hal baru yang sebelumnya tidak ada seniman yang mengangkat tema ini. Tema ini tidak terlalu umum, sehingga tidak begitu banyak orang mengenali bagaimana sebenarnya aktivitas petani kelapa sawit tersebut.

Adapun sejumlah seniman acuan yang menjadi inspirasi bagi penulis dalam mengungkapkan ide agar kreatif dalam penggarapan karya. Walaupun demikian, penulis tidak meniru karyanya, semua hanya perbandingan karya penulis dengan mereka. Seniman rupa yang menginspirasi penulis adalah Moel Soenarko adalah seniman yang terkenal dari berbagai karyanya yang mengilhami semangat dan kreativitas penulis dalam berkarya seni.

Karya Moel Sunarko ini menggambarkan sebuah pedesaan yang ricuh akibat kondisi perang dan terlihat beberapa pohon kelapa yang menjulang tinggi dan sebuah lubang perlindungan dimana manusia bersembunyi dari serangan udara oleh musuh. Latar dari karya ini adalah sebuah pedesaan, warna pada karya ini adalah warna hitam dan putih yang diangkat pada karya kehidupan.



Gambar 1

Judul: Lubang Perlindungan

Karya: Moel Soenarko

Sumber:<http://galerisoemardja.fsr.d.itb.ac.id>,oktober 2017

Persamaan karya Moel Soenarko dengan penulis terletak pada teknik yang digunakan dalam karya, perbedaannya visual yang dihadirkan yaitu tentang kehidupan petani, karya Moel Soenarko memakai teknik relief print, sedangkan penulis menampilkan aktivitas petani sawit, memakai teknik Relief Print. Dalam hal ini penulis tidak meniru karya-karya dari Moel Soenarko jelas berbeda, Moel Soenarko mungkin telah lama mempersiapkan konsep karya yang bertemakan “Lubang Perlindungan”

D. Tujuan dan Manfaat

Setiap karya seni diciptakan seniman tentulah mempunyai tujuan dan manfaat yang lebih dari sekedar bahasa rupa namun dibalik semua itu tentulah ada makna yang ingin disampaikan oleh sang perupa dan begitu juga bagi penulis sendiri, maka tujuan dan manfaat karya seni ini diantaranya:

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penciptaan karya ini untuk menciptakan karya Seni Grafis yang memvisualisasikan Aktivitas Petani Sawit dalam kehidupan dengan menggunakan teknik Relief Print.

2. Manfaat

Dari tujuan diatas, maka penciptaan karya ini juga memiliki manfaat yaitu:

- a. Dapat menambah pengetahuan dan skills dibidang seni grafis khususnya seni grafis.
- b. Menambah wawasan kepada masyarakat penikmat seni serta memberikan pengetahuan terutama tentang aktivitas petani kelapa sawit kepada pelaku seni lainnya.
- c. Menampilkan karya seni grafis secara utuh sehingga dapat dinikmati oleh orang lain.
- d. Dapat menampilkan bentuk aktivitas petani kelapa sawit pada karya grafis dan memperkaya pengetahuan tentang aktivitas petani kelapa sawit kepada pelaku dan penikmat seni.